

Dies Natalis FHUI ke-100 Tahun, Jampidum Paparkan Arah dan Kebijakan Penegakan Hukum Pidana Menuju Indonesia Emas

written by Kabar 6 | 28 Oktober 2024



[Kabar6](#) – Fakultas Hukum Universitas Indonesia ([FHUI](#)) merayakan Dies Natalis ke-100 pada Senin 28 Oktober 2024.

Dalam acara tersebut, Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (Japidum) Asep N Mulyana paparkan “Arah dan Kebijakan Penegakan Hukum Pidana Menuju Indonesia Emas”.

Asep menyatakan bahwa perjalanan satu abad FHUI adalah simbol dari perkembangan hukum di Indonesia dan sebuah momen bersejarah yang menunjukkan kontribusi signifikan kampus ini dalam pengembangan hukum di Indonesia. Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional ([RPJPN](#)) 2025-2045, penegakan hukum diharapkan menjadi pilar utama untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

**Baca Juga: [Sertifikasi Halal dan Kebijakan Publik: Antara Law Enforcement dan Kearifan](#)

Asep menekankan pentingnya penegakan hukum yang responsif dan humanis, serta penerapan paradigma restoratif dalam sistem hukum. "Pendekatan ini bertujuan untuk memperbaiki hubungan antara pelaku, korban, dan masyarakat, serta mencegah terulangnya tindak pidana di masa depan," ujarnya.

Ia menekankan implementasi keadilan restoratif oleh Kejaksaan yang telah terbukti efektif, dengan lebih dari 6.000 perkara diselesaikan melalui mekanisme ini sejak diterapkan pada 2020. Ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin menerima pendekatan ini sebagai alternatif dalam penyelesaian konflik.

Melalui Blueprint Transformasi Penuntutan, Kejaksaan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam penegakan hukum. Kebijakan Penuntutan Nasional yang Terintegrasi diharapkan dapat mengurangi disparitas dalam penegakan hukum di seluruh Indonesia.

Sebagai penutup, Jaksa Agung Muda mengajak semua pihak untuk berkolaborasi dalam membangun sistem hukum yang lebih baik. "Kita harus bersama-sama berkomitmen untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045, demi keadilan dan kesejahteraan masyarakat," tutupnya. (Red)